



PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH TEMATIK

*Dwi Asih Kumala Handayani¹⁾, Sri Sayekti²⁾, Sri Redjeki³⁾, Elfi Rimayati⁴⁾

^{1,2,3,4} Universitas Ivet

*dakhandayani.64@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.31331/manggali.v2i1.1919>

Info Articles

Sejarah Artikel:

Disubmit : September 2021
Direvisi : Nopember 2021
Disetujui : Januari 2022

Keywords:

*training; scientific papers;
thematic*

Abstrak

Kebutuhan menulis dirasakan lebih nyata oleh kaum intelektual, baik mahasiswa maupun mereka yang menduduki jabatan fungsional seperti guru, dosen, dan peneliti. Di lapangan masih dijumpai mahasiswa yang sangat kurang wawasannya tentang karya ilmiah. Fenomena ini terjadi karena kurangnya kemauan mahasiswa untuk mencari wawasan keilmuan secara mandiri, atau kurangnya bahan bacaan yang dimiliki mahasiswa. Kurangnya pengetahuan akan karya ilmiah bagi mahasiswa harus dicari solusi, oleh karena itu sangat diperlukan adanya pembekalan keilmuan tentang karya ilmiah serta pelatihan atau praktik bagaimana membuat karya ilmiah. Tujuan kegiatan ini adalah mendapatkan data empiris adakah pengaruh hasil pelatihan penulisan karya ilmiah tematik ini bagi mahasiswa. Pendekatan kegiatan ini adalah menggunakan diskusi interaktif dan praktik secara langsung. Sasaran kegiatan adalah mahasiswa program studi bimbingan dan konseling pada semua tingkatan semester sejumlah 70 orang. Hasil analisis: Diketahui nilai koefisien korelasi (Correlation Coefficient) antara nilai pretest dengan posttest adalah sebesar 0,731**. Maka dapat diartikan bahwa hubungan antara nilai pretest dengan nilai posttest adalah "Kuat". Kesimpulan bahwa hubungan antara pretest dengan posttest pada pelatihan penulisan karya tulis ilmiah adalah signifikan, kuat, dan positif atau searah. signifikan artinya ada hubungan nyata atau hubungannya berarti (memiliki arti).

Abstract

*The need for writing is felt more clearly by intellectuals, both students and those who occupy functional positions such as teachers, lecturers, and researchers. In the field there are still students who are very lacking in knowledge about scientific work. This phenomenon occurs because of the lack of willingness of students to seek scientific insights independently, or the lack of reading materials that students have. Lack of knowledge of scientific work for students should be sought solutions, therefore it is necessary to provide scientific supplies about scientific works as well as training or practice how to make scientific works. The purpose of this activity is to obtain empirical data on whether the effect of writing training on thematic scientific works for students. The approach of this activity is to use interactive discussions and hands-on practices. Sasaran activities are students of guidance and counseling study programs at all semester levels numbering 70 people. Analysis result: Known correlation coefficient between pretest and posttest value is 0.731**. It can then be interpreted that the relationship between the pretest value and the posttest value is "Strong". The conclusion that the Relationship between Pretest and Posttest in Scientific Writing Training is Significant, Strong, and Positive or Unidirectional. Significant means there is a Real relationship or meaningful relationship (has meaning).*

✉Alamat Korespondensi:

E-mail: dakhandayani.64@gmail.com

p-ISSN : 2715-5757

e-ISSN : 2798-4435

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan modern yang digitalis ini, pada hakikatnya tidak satu orang pun dapat mengelak dari tulisan (Tanudjaja, 2009: 101). Kebutuhan menulis dirasakan lebih nyata oleh kaum intelektual, baik mahasiswa maupun mereka yang menduduki jabatan fungsional seperti guru, dosen, dan peneliti (Kurniadi, 2017: 86). Bagi mereka menulis tidak hanya sekedar kebutuhan melainkan sebagai keharusan. Sebelum menyelesaikan studinya, setiap mahasiswa diwajibkan menulis ringkasan buku, makalah, maupun laporan penelitian. Bagi guru, dosen, dan peneliti, menulis artikel untuk seminar atau untuk diterbitkan di jurnal maupun publikasi yang lain, merupakan persyaratan mutlak untuk mendapatkan pengakuan dan angka kredit untuk kenaikan jenjang jabatan fungsionalnya (Kristanto, 2018: 119).

Selain kewajiban menulis laporan penelitian yang berupa skripsi pada akhir studinya nanti, mahasiswa dalam menjalankan perkuliahannya sering mendapatkan tugas dari para dosen antara lain membuat makalah atau karya ilmiah lainnya (Harjanti et al., 2020: 214). Tugas membuat makalah atau karya ilmiah harus dikuasai oleh semua mahasiswa (DAK Handayani, 2018: 356), untuk keperluan hal tersebut mahasiswa wajib memahami apa yang dimaksud karya ilmiah, bagaimana sistematikanya, serta mahasiswa juga harus memahami bahwa karya ilmiah itu harus dipertanggungjawabkan secara ilmiah, memiliki landasan teori ilmiah dan disusun menurut etika dan tata tulis ilmiah, memiliki sumber atau referensi ilmiah dengan jelas (Pudjowati et al., 2013: 76). Selain karya ilmiah harus disusun menurut tata aturan ilmiah, agar karya ilmiah menjadi lebih berbobot, maka karya ilmiah itu harus merujuk atau mengutip sumber karya ilmiah lain yang disebut jurnal sebagai bahan rujukan agar karya ilmiah yang dibuat memiliki wawasan keilmuan yang lebih luas, lebih mendalam, dan lebih berbobot (Tussolekha, 2019: 176).

Di lapangan masih dijumpai mahasiswa yang sangat kurang wawasannya tentang karya ilmiah. Fenomena ini terjadi karena kurangnya kemauan mahasiswa untuk mencari wawasan keilmuan secara mandiri, atau kurangnya bahan bacaan yang dimiliki mahasiswa. Kurangnya pengetahuan akan karya ilmiah bagi mahasiswa harus dicarikan solusinya, oleh karena itu sangat diperlukan adanya pembekalan keilmuan tentang karya ilmiah serta pelatihan atau praktik bagaimana membuat karya ilmiah. Tujuannya adalah agar mahasiswa lebih paham tentang karya ilmiah dan lebih siap saat menghadapi tugas akhir berupa penyusunan skripsi.

Melalui pengabdian masyarakat ini kami tim pengabdian masyarakat program studi bimbingan dan konseling bermaksud mengadakan pelatihan penulisan karya ilmiah tematik, khususnya bagi mahasiswa jurusan bimbingan dan konseling. Diharapkan dengan pelatihan ini mahasiswa mendapatkan pengetahuan lebih baik mengenai karya ilmiah. Adapun rumusan masalahnya adalah: 1) Apakah ada hubungan antara hasil pretest dengan posttest, 2) Bagaimana tingkat keeratan hubungan antara hasil pretest dan posttest, 3) Bagaimana arah hubungan antara hasil pretest dan posttest.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini akan menggunakan metode diskusi interaktif, dan praktik secara langsung penyusunan karya ilmiah. Untuk keperluan analisis data dan mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan, maka tim pengabdian masyarakat akan terlebih dahulu melakukan pre-test, tujuannya untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa tentang karya ilmiah. Setelah pelaksanaan kegiatan berupa diskusi interaktif dan Pratik secara langsung, kepada mahasiswa akan diberikan post-test, untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari diskusi interaktif dan praktik yang sudah dilakukan. Hasil pre-test dan post-test akan dianalisis untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan dan mengetahui peningkatan pengetahuan mahasiswa mengenai karya ilmiah (Suharsimi Arikunto, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini bertujuan memberikan pembekalan mengenai penulisan karya tulis ilmiah. Keberhasilan kegiatan ini dapat diukur melalui test kemampuan peserta melalui pretest dan posttest. Pretest dilakukan untuk tujuan mengetahui kemampuan yang telah dimiliki peserta sebelum pelatihan diberikan. Sedangkan posttest dilakukan untuk tujuan mengetahui seberapa besar peningkatan pengetahuan peserta setelah diberikan pelatihan.

Pembuktian atas peningkatan kemampuaa ini penulis melakukan uji analisis korelasi. Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh hasil pretest terhadap hasil posttest. Dalam melakukan analisis penulis menggunakan Uji Korelasi Kendal's. Uji analisis korelasi digunakan untuk membuktikan: adakah hubungan antara hasil pretest dengan hasil

posttest, seberapa erat hubungan tersebut, dan hubungan tersebut bersifat positif atau negative. Selanjutnya analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 24.00.

Correlations

			Nilai Pretest	Nilai Posttest
Kendall's tau_b	Nilai Pretest	Correlation Coefficient	1.000	.731**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	70	70
	Nilai Posttest	Correlation Coefficient	.731**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	70	70

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji korelasi kendall's dilakukan untuk: a. melihat hubungan antara variable (pretest-posttest) berdasarkan nilai signifikansi (Sig.); b. melihat tingkat keeratan hubungan antar variable; c. melihat arah hubungan antar variable (pretest-posttest), apakah positif atau negative. Diketahui nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) antara nilai pretest dengan nilai posttest adalah sebesar 0,000 < 0,05.

Menurut Jonathan Sarwono (2015: 93), kriteria tingkat keeratan hubungan (koefisien korelasi) antar variable dalam analisis korelasi dapat dikategorikan sebagai berikut: a. nilai koefisien korelasi sebesar 0,00 sd 0,25 artinya hubungan sangat lemah; b. nilai koefisien korelasi sebesar 0,26 sd 0,50 artinya hubungan cukup; c. nilai koefisien korelasi sebesar 0,51 sd 0,75 artinya hubungan kuat; d. nilai koefisien korelasi sebesar 0,76 sd 0,99 artinya hubungan sangat kuat; e. nilai koefisien korelasi sebesar 1,00 artinya hubungan sempurna.

Diketahui nilai koefisien korelasi (correlation coefficient) antara nilai pretest dengan posttest adalah sebesar 0,731**. Arah hubungan dilihat dari angka koefisien korelasi, apakah hasilnya bernilai positif atau negative. Diketahui koefisien korelasi (correlation coefficient) antara nilai pretest dengan nilai posttest bernilai positif, yakni sebesar 0,731.

PEMBAHASAN

Melihat Hubungan antar variable berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig.) Diketahui nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) antara nilai pretest dengan nilai posttest adalah sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara nilai pretest dengan nilai posttest, artinya ada hubungan antara pretest dengan posttest.

Melihat Keeratan Hubungan antara Pretest dengan Posttest. Diketahui nilai koefisien korelasi (Correlation Coefficient) antara nilai pretest dengan posttest adalah sebesar $0,731^{**}$. Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara nilai pretest dengan nilai posttest adalah “Kuat”. Sementara tanda bintang (**), menunjukkan hubungan yang terbentuk adalah signifikan pada angka signifikan sebesar 0,01, atau tingkat kesalahan 1%.

Melihat Arah Hubungan antar Variabel. Arah Hubungan dilihat dari angka koefisien korelasi, apakah hasilnya bernilai positif atau negative. Diketahui koefisien korelasi (Correlation Coefficient) antara nilai pretest dengan nilai posttest bernilai Positif, yakni sebesar 0,731. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif atau searah antara nilai pretest dengan nilai posttest. Hubungan Positif disebut hubungan searah, yang bermakna bahwa pelatihan penulisan karya tulis ilmiah memberikan nilai positif bagi peserta pelatihan. Hal ini bisa dibuktikan bahwa hasil pretest yang diberikan sebelum pelatihan dilakukan, menjadi meningkat pada nilai posttest yang diberikan setelah pelatihan dilakukan.

Kesimpulan uji korelasi kendall's: berdasarkan pembahasan pada ketiga interpretasi dalam uji korelasi kendall's di atas, maka dapat dibuat sebuah kesimpulan bahwa hubungan antara pretest dengan posttest pada pelatihan penulisan karya tulis ilmiah adalah signifikan, kuat, dan positif atau searah. Signifikan artinya ada hubungan nyata atau hubungannya berarti (memiliki arti). Kuat artinya kekuatan hubungan atau keeratan hubungannya kuat. Positif atau searah artinya hubungan ini termasuk hubungan searah atau memiliki hubungan yang positif.

SIMPULAN

Diketahui nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) antara nilai pretest dengan nilai posttest adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya pemahaman yang sudah dimiliki oleh peserta pada saat

sebelum pelatihan dilakukan, ada peningkatan pengetahuan setelah dilakukan pelatihan. Kondisi ini membuktikan bahwa pelatihan yang diberikan kepada peserta memberikan hasil yang sangat baik atau berdampak baik bagi peserta pelatihan. Diketahui nilai koefisien korelasi (Correlation Coefficient) antara nilai pretest dengan posttest adalah sebesar 0,731**. Tanda bintang (**), menunjukkan hubungan yang terbentuk adalah signifikan pada angka signifikan sebesar 0,01, atau tingkat kesalahan 1%. Artinya koefisien korelasi antara hasil pretest terhadap hasil posttest termasuk dalam kategori tinggi yaitu 0,731. Dan ini membuktikan bahwa hubungan tersebut sangat erat atau sangat kuat. Diketahui koefisien korelasi (Correlation Coefficient) antara nilai pretest dengan nilai posttest bernilai Positif, yakni sebesar 0,731. Kondisi ini membuktikan bahwa hasil pretest telah memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil posttest. Ada peningkatan secara signifikan terhadap hasil posttest setelah pelatihan dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi (2014). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Penelitian. In *Rineka Cipta*
- DAK Handayani (2018). *Improving The Satisfaction of Guidance and Counseling Services through Quality of Service, Service Requests, and Service Value. Journal of Educational Development*, 6.3, 356-368.
- Harjanti, W.N., Darsono, S., & Suripin, S. (2020). Makalah. *Jurnal Teknik: Media Pengembangan Ilmu dan Aplikasi Teknik*. <https://doi.org/10.26874/jt.vol119no01.139>
- Krisnanto, V.H. (2018). Metodologi Penelitian Pedoman Karya Tulis Ilmiah (KTI). In *Deepublish Publisher*.
- Kurniadi, F. (2017). Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa dengan Media Aplikasi Pengolah Kata. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. <https://doi.org/10.21009/aksis.010208>
- Pudjowati, U.R. . b, Yunawiadi, B. . c, Sulistiono, R. . d, Suyadi, S. ., Pendahuluan, A., & Supriyatna, Y. (2013). Tugas Penulisan makalah Ilmiah. *International Journal of Conservation Science*.
- Tanudjaja, B. B. (2009). Pengaruh Media Komunikasi Massa Terhadap Popular Culture dalam Kajian Budaya/Cultural Studies. *Nirmana*.

Tussolekha, R. (2019). Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada Makalah Karya Mahasiswa. *AKSARA: Jurnal Bahada dan Sastra*.
<https://doi.org/10.23960/aksara/v20i1.pp35-43>.